

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini saya menggunakan data dari tahun 2015-2017, hal ini dimaksudkan agar lebih menggambarkan kondisi saat ini. Alasan penelitian ini memilih sampel perusahaan manufaktur karena melihat dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang rentabilitas ekonomi menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitiannya. Sehingga peneliti dapat mencocokkan apakah pengaruh rentabilitas ekonomi masih berpengaruh pada hasil yang terjadi pada kondisi saat ini.

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut sebanyak 606 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana diperoleh 303 sampel perusahaan yang sesuai.

Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.

3. Laporan keuangan pada perusahaan manufaktur memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan periode waktunya.

Tabel 4.1
Ringkasan Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut 2015-2017.	606
2.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut 2015-2017.	(30)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap.	(39)
3.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2015-2017.	(234)
5.	Total Sampel	303

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh total sampel 303 dari perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari 2015-2017. Dari jumlah 606 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tabel 4.1 tidak terdapat outlier dari tahun 2015-2017 atau dari tiga periode waktu, sehingga sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 303 data.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dan mendeskriptifkan suatu data agar mudah dipahami. Analisis ini dapat digunakan untuk menjelaskan nilai minimal, maksimal, rata-rata (mean), dan serta simpangan baku (standar deviasi) dari variabel-variabel penelitian yang sedang diteliti. Jadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu: *Net Profit Margin*, *Total Aset Turn Over*, *Activity Ratio* dan Rentabilitas ekonomi perusahaan. Hasil dari statistik deskriptif ditunjukkan di dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

B	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margine	303	.00	327.72	13.4688	34.97752
Total Aset Turn Over r	303	.00	9.80	.9916	.90504
Aktivity Ratio	303	.00	15.16	1.4230	1.13099
Firm size	303	16.68	33.32	28.2308	2.07754
Rentabilitas Ekonomi	303	.02	54.85	7.5497	8.63174
Valid N (listwise)	303				

arkan table 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel sebanyak 303 sampel. Variabel net profit margin memiliki nilai minimal sebesar 0.00. nilai maksimal sebesar 327.72 dengan nilai rata-rata sebesar 13.4688 dan standar deviasi sebesar 34.97752. Variabel

Total Asset Turn Over memiliki nilai minimal sebesar 0.00. Nilai maksimalnya sebesar 9.80 dengan nilai rata-rata sebesar 0.9916 dan standar deviasi sebesar 0.90504. variabel Activity Ratio memiliki nilai minimal sebesar 0.00. Nilai maksimalnya sebesar 15.16 dengan nilai rata-rata sebesar 1.4230 dan nilai standar deviasi sebesar 1.13099. Variabel control yang disebut dengan Firm Size memiliki nilai minimalnya sebesar 16.68. Nilai masimal sebesar 33.32 dengan nilai rata-rata sebesar 28.2308 dan nilai deviasi sebesar 2.07754. variabel Rentabilitas Ekonomi memiliki nilai minimal sebesar 0.02. Nilai maksimal sebesar 54.85 dengan nilai rata-rata sebesar 7.5497 dan nilai standar deviasi sebesar 8.63174.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui dan menilai kualitas data. Dalam pengujian ini terdiri beberapa pengujian terlebih dahulu agar yang diteliti tidak bias. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya variabel residual berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dideteksi

Kolmogorov-Smirnov (KS). Yaitu menggunakan kriteria $\alpha = 0.05$ dimana jika $\text{sig} > \alpha$ maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika $\text{sig} < \alpha$ maka residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam penelitian ini memiliki nilai data berdistribusi normal karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data N yang lebih dari seratus ($N > 100$) maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebasn di dalam model regresi. Apabila nilai $VIF < 10$ serta nilai *tolerance* > 0.1 maka dikatakan bahwa kedua persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Net Profit Margin	.953	1.049
Total Aset Turn Over	.867	1.154
Activity Ratio	.893	1.120
Control (Firm Size)	.982	1.018

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai *tolerance* untuk semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk semua variabel independen kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual. Jika dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual maka dilakukan uji heteroskedastisitas dengan memakai uji *glejser*. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas log

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.195	5.232		2.140	.033
X CONTROL	-.220	.184	-.073	-1.197	.232
Log_NPM	-.008	.006	-.082	-1.343	.180
Log_TATO	-1.895	1.255	-.097	-1.509	.132
Log_RA	4.736	2.423	.126	1.955	.052

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai signifikansi pada setiap variabel 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa setiap data tidak terkena heteroskedastisitas. Maka data tersebut disimpulkan memenuhi kriteria untuk tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini terdapat penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Persamaan regresi yang terdapat masalah autokorelasi berarti persamaan regresi tersebut tidak layak untuk dijadikan acuan atau predeksi. Nazaruddin & Basuki (2015)

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.348	6.96989	1.963

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6. nilai Durbin-Watson sebesar 1.963 dengan dU sebesar 1.83773 dan (4-dU) sebesar 2.16227 yang berarti dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson terletak diantara dU sampai (4-dU), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data regresi dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan pada uji autokorelasi.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan yang didasarkan pada ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang akan dibahas yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi F dan uji signifikansi t. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) tampak dalam Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.348	6.96989

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0.348 yang berarti 34,8% variabel rentabilitas ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen net profit margin, total asset turn over, activity ratio, control firm size, sedangkan 65,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang diluar penelitian.

2. Uji Parsial (*Uji t*)

Uji signifikansi t digunakan untuk menentukan apakah terhadap pengaruh secara individu antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji signifikansi dapat dilihat dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
(Constant) e	-6.843	.225
X1	.135	.000
X2 r	1.051	.028
X3	2.144	.000
XCONTROL	.300	.124

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

sarkan Tabel 4.8 dapat dirumuskan model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$RE = -6.843 + 0,135NPM + 1.051TATO + 2.144RA + 0.300Size + e$$

1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel Net Profit Margin memiliki regresi (beta) sebesar 0.547 dengan arah positif dan nilai sig sebesar 0.000 sehingga tingkat signifikansi variabel *net profit margin* lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi. **Diterima.**

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel Total Aset Turn Over memiliki regresi (beta) sebesar 0.110 dengan arah positif dan memiliki nilai sig sebesar 0.028 sehingga tingkat signifikansi variabel *Total Aset Turn Over* lebih kecil dari alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Aset Turn Over* berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi. Dengan demikian hipotesis yang kedua (H_2) yang menjelaskan bahwa *Total Aset Turn Over* berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi. **Diterima.**

3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel *Activity Ratio* memiliki koefisien regresi (beta) sebesar 0.281 dan nilai sig sebesar 0.000. Tingkat signifikansi variabel *Activity Ratio* lebih kecil dari alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Activity Ratio* berpengaruh pada Rentabilitas Ekonomi. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis yang ketiga (H_3) yang menjelaskan

bahwa *Activity Ratio* berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi. **Diterima.**

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	J i	Regression	8024.440	4	2006.110	41.296	.000 ^b
		Residual	14476.638	298	48.579		
S	Total	22501.077	302				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

n ifikansi Simultan

Dari Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *net profit margin, total asset turn over, activity ratio, control firm size*, secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen *Rentabilitas Ekonomi*.

D. Pembahasan

Dari uraian hasil hipotesis yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan dan diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Ringkasan Hipotesis

KODE	HIPOTESIS	KETERANGAN
H ₁	Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi	Diterima
H ₂	Total Aset Turn Over berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi	Diterima
H ₃	Activity Ratio berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi	Diterima

1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis statistic dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Peneliti menduga bahwa net profit margin berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena dalam menentukan atau mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Margin Laba bersih dalam penelitian ini sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih yang akan menunjukkan pada tingkat kesetabilan pada penjualan bersih. Margin pada laba bersih ini lebih disukai karena menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari pada tingkat harga pokok penjualannya. (Joel G. siegel dan Jae K. Shim, 2014)

Ketika perusahaan ingin mendapatkan laba bersih yang lebih besar dari harga pokok penjualan maka perusahaan akan menggunakan net profit margin dengan cara membandingkan laba bersih dengan penjualan. Rasio

ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan untuk mengendalikan beban usaha perusahaan. Jadi pada margin laba bersih merupakan selisih antara biaya operasi dengan penjualan bersih, dan selisihnya dapat dinyatakan dengan persentase dari penjualan bersih (Riyanto, 1999).

Menurut (Sulastri, 2010) Jadi net profit margin dapat mengidentifikasi kemampuan pada suatu badan usaha dan disitu dapat menghasilkan laba yang terjadi pada tingkatan penjualan dan dapat menilai suatu kemampuan sebuah manajemen perusahaan dalam mengontrol berbagai macam pengeluaran yang digunakan dalam menghasilkan suatu dari penjualan. Pada dasarnya semakin tinggi net profit margin akan meningkatkan naiknya tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat, 2016) dan (Hutami, 2012) yang mencoba memberikan bukti bahwa net profit margin berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

2. Pengaruh Total Aset Turn Over terhadap Rentabilitas Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan hipotesis yang kedua memiliki hasil yang diterima dan berarti *Total Aset Turn Over* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Peneliti menduga bahwa hal tersebut terjadi karena pada pendanaan perusahaan yang dari modal sendiri mengalami defisit perlu

dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. Namun dalam pemenuhan dana kebutuhan perusahaan harus mencari alternatif-alternatif lain yang lebih efisien jika perusahaan mempunyai struktur modal yang lebih optima. Menurut teori trade off, suatu perusahaan untuk bisa menyeimbangkan manfaat dari pendanaan utang dengan suku bunga dan meminimalkan biaya kerugian yang lebih besar.

Pada total asset turn over merupakan alat pengukur efektivitas dalam penggunaan aset pada suatu kegiatan usaha yang dijalankan pada setiap perusahaan. Pada percepatan suatu aset yang berputar, maka semakin baik dan lebih efektif dalam penggunaan aset yang bersangkutan. Jika rasio semakin tinggi, maka percepatan pengambilan piutang pada bentuk kas semakin cepat. Pada rasio ini menggunakan perbandingan antara investasi dalam beberapa aset dengan tingkat penjualan. Dengan demikian asumsi yang dapat diambil adalah terdapat hubungan antara aset dengan penjualan yang mempengaruhi tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan. (Sofiana, Abrar Oemar, E. B. S. 2016)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sudrajat, 2016) yang menyatakan bahwa *Total Aset Turn Over* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Pengaruh Activity Ratio terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan Tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Activity Ratio*

berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Peneliti menduga bahwa *Activity Ratio* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi karena Pada perusahaan yang memiliki risiko usaha yang rendah dapat meminjam yang lebih besar tanpa dibebani *expected cost of financial distress* sehingga dapat memperoleh keuntungan pajak yang besar tanpa menggunakan utang.

Pada dasarnya rasio digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki pada setiap perusahaan adalah rasio aktivitas. Pada rasio ini menunjukkan cara penggunaan sumber daya perusahaan yang ada dan telah dimanfaatkan optimal pada suatu perusahaan. Maka semakin tinggi aktivitas rasio maka akan semakin baik bagi perusahaan, pada dasarnya tingkat rasio aktivitas akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (PUTRI MARTA DAYANI, 2017) mencoba memberikan bukti bahwa *activity ratio* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Yang menjelaskan bahwa *activity ratio* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.